

Analisis Pelaksanaan Perkuliahan Pada Masa Pandemi Di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Univeristas PGRI Semarang

Risma Nadya Naila Basuki¹, dan Rahmat Sudrajat²

email: rismanadya45@gmail.com, rahmatsudrajat2013@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the Covid-19 pandemic, the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia gave a policy of having a learning process at home or carried out online, as well as working from home in order to prevent the transmission of the corona virus. Based on this policy, the Chancellor of the University of PGRI Semarang explained that the lecture process was carried out online by taking into account the student's internet network, using the Whatsapp platform, Google Meet, Zoom, Google Classroom and others. The research method used is descriptive qualitative. From this research, it can be explained that the lecture process during the pandemic period at the Faculty of Social Science Education, Universitas PGRI Semarang, that the implementation of lectures during the pandemic at the Faculty of Social Sciences and Sports Education runs according to the Standard Operating Procedure (SOP) from the campus, namely providing policies at the beginning of the pandemic. completely online, until the middle of the pandemic it was carried out blended.

Keywords: Covid-19, Lecture Implementation, Pandemic Period

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemi Covid-19, Pemerintah memberi kebijakan dengan adanya proses pembelajaran dirumah atau dilaksanakan dengan daring, begitu juga dengan bekerja di rumah dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19 . Berdasarkan keputusan Rektor Universitas PGRI Semarang menjelaskan bahwa proses perkuliahan dilaksanakan daring dengan mempertimbangkan jaringan internet Mahasiswa, menggunakan platform *Whatsapp, Google Meet, Zoom, google clasroom* dan lain-lain. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa proses perkuliahan Pada Masa Pandemi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas PGRI Semarang bahwa Pelaksanaan perkuliahan pada masa pandemi berjalan dengan sesuai *Standart Operasional Prosedur (SOP)* dari kampus yaitu memberikan kebijakan diawal pandemi dengan daring keseluruhan, hingga pada pertengahan pandemi dilaksanakan dengan *blended*.

Kata kunci: Covid-19, Pelaksanaan Perkuliahan, Masa pandemi

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang terpapar *corona virus 2019*, Kasus pertama terdeteksi positif *Covid-19* ialah tanggal 2 Maret 2020, ada dua orang dari Negara Indonesia yang terpapar oleh virus tersebut dari warga Negara Jepang. Di Indonesia sendiri pada tanggal 9 April 2020 terdeteksi sudah terdapat di provinsi Indonesia, kebijakan pemerintah yang telah dikeluarkan seperti adanya kebijakan PSBB 2020 dan pada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat tahun 2021, kebijakan tersebut menjadi salah satu kendala selama proses pembelajaran di kampus, hal ini dirasakan oleh mahasiswa di seluruh Indonesia, khususnya di tempat penelitian proposal skripsi yang akan di tulis yaitu Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan (FPIPSKR) Universitas PGRI Semarang (UPGRIS).

Wabah *Corona Virus Disease -19* dan dikeluarkannya surat edaran kebijakan kuliah daring berdasarkan dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease-19*, dengan itu berdasarkan hasil rapat pimpinan Universitas PGRI Semarang Rektor mengeluarkan surat nomor 042/R/UPGRIS/IV/2020 bahwa perkuliahan akan dilaksanakan daring dengan mempertimbangkan jaringan mahasiswa, Ujian Tengah Semester genap 2019/2020 pun secara daring dan adanya kebijakan subsidi kuota gratis untuk mahasiswa. Pada saat itu perkuliahan pertama diawali dengan daring menggunakan *WhatsApp* dan layanan *video conference* dengan Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) akan tetapi dalam perkuliahan menggunakan *video conference* SPADA tidak efektif dikarenakan muatan di SPADA sering overload maka dari itu dosen mengalihkan dengan menggunakan *Whatsapp*, *google meet* dan *zoom*. Mahasiswa pun merasakan Ujian Tengah Semester (UTS) pertama dengan cara daring, dalam pengerjaan secara daring mahasiswa mencoba untuk penyesuaian dan cara mengumpulkan Ujian Tengah Semester (UTS) sendiri di SIP dan SPADA Universitas PGRI Semarang (UPGRIS). Dalam kebijakan ini dosen sendiri mulai *Work From Home* (WFH) dan dosen pun menyesuaikan mengajar dengan platform seperti *Google Meet dan Zoom*.

Perkuliahan daring yang dilaksanakan mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang khususnya yang akan menjadi subjek

penelitian mengalami banyak keresahan selama kuliah daring, mulai dari jaringan internet yang buruk, adanya permasalahan di laptop, *handphone*, minimnya kuota yang diberikan pemerintah, kesulitan mahasiswa saat bergabung di platform perkuliahan contohnya *google meet*, *zoom*, tidak hanya permasalahan teknis yang dialami oleh mahasiswa, yaitu tentang pemahaman dalam perkuliahan pun cenderung menurun, karena penyesuaian kuliah daring, banyak mahasiswa yang mengeluhkan jenuh dengan kuliah *online* sehingga tidak sedikit yang mengabaikan saat dosen menjelaskan mata kuliah, ada beberapa dosen juga yang tidak memberikan inovasi-inovasi baru dalam kuliah *online* cenderung monoton dan banyak menjelaskan teori saja, membuat mahasiswa tidak aktif dalam perkuliahan. Permasalahan tersebut terjadi karena susah beradaptasi dengan kondisi baru dimana harus dipaksa menggunakan model pembelajaran online. Tahun 2021 angka penurunan wabah *Corona Virus Disease-19* di Indonesia menurun dikarenakan sudah banyaknya vaksinasi yang diberikan oleh pemerintah maupun lembaga untuk masyarakat. Hal tersebut membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di masa pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, bahwa di sampaikan pembelajaran di perguruan tinggi mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan/atau pembelajaran daring, Universitas PGRI Semarang dengan surat edaran Wakil Rektor 1 tertanggal 5 April hingga 23 April 2021 dan 2 Juni 2021 Hingga 15 Juli 2021 memutuskan bahwa adanya perkuliahan luring transisi dengan memenuhi *Standart Operasional Prosedur* yang ada dan dengan maksimal 50 % kapasitas Gedung per hari. Peralihan perkuliahan daring ke luring tentunya tidak begitu saja dilaksanakan, tentu dengan berbagai pertimbangan dari kampus. Dalam keputusan rektorat Universitas PGRI Semarang Jum'at, 26 Maret 2021 bahwa akan diberlakukan perkuliahan luring dengan ketentuan :

1. Jumlah mahasiswa perkelas maksimal 25 orang.
2. Durasi tatap muka 50 menit.
3. Melakukan pengecekan suhu tubuh bagi setiap orang yang masuk area kampus, dan jika terdeteksi suhu 37,75 derajat *celcius* atau lebih maka diminta untuk kembali ke rumah aatau poliklinik.
4. Penggunaan Masker.

5. Kampus menyiapkan *hand sanitizer*, tempat cuci tangan, *thermogun*, dan lain-lain.
6. Jadwal kuliah dimasa pandemic/pengaturan jam kuliah.
7. Pengaturan kelas (Jarak antar tempat duduk)

Adanya perkuliahan luring membuat mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan menjadi tergugah kembali untuk ke kampus tercinta bertemu dengan teman-teman melakukan kegiatan perkuliahan dikelas dengan dosen, mendengarkan materi secara langsung, presentasi langsung, diskusi tatap muka, sehingga mahasiswa dituntut untuk terlibat dikelas karena secara luring dosen bisa mengawasi mahasiswanya dari gangguan-gangguan yang menyebabkan mahasiswa tidak fokus, selain itu mahasiswa melakukan perkuliahan seperti biasanya lagi tetapi harus menaati protokol kesehatan yang diberikan oleh kampus, dan beberapa ujian yang dilaksanakan seperti Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester masih daring karena tidak memungkinkan untuk mahasiswa melakukan UTS dan UAS dikampus, dan pengumpulannya di SPADA dan SIP, dalam perkuliahan *blended* mahasiswa merasakan kembali bagaimana bertemu dengan dosen secara langsung, tentu dalam perkuliahan *blended* masih ada mahasiswa yang dirumah dan mengikuti kuliah melalui daring dan masih ada yang mengalami kendala saat kuliah *blended* contohnya seperti susah sinyal.

Di dalam kelas 50 % mahasiswa yang belajar dengan dosen tentu mendapatkan keuntungan yang lebih banyak daripada dengan mahasiswa yang kuliah daring, dikarenakan mahasiswa yang kuliah *blended* bisa berinteraksi langsung dengan dosen, dosen pun dalam menyampaikan materi cenderung lebih menyukai dengan kuliah *blended*, selain itu perkuliahan seperti mata kuliah magang tiga dilaksanakan dengan offline, yang dimana sebelumnya magang tiga dilaksanakan secara online. Dari hal tersebut penulis mengharapkan adanya perbedaan dalam perkuliahan masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis metode penelitian deskriptif, beserta sumber yang digunakan, ialah sumber data primer dan sekunder yang berupa data tertulis dan dokumentasi. Teknik yang digunakan pengumpulan data antara lain: Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan perkuliahan pada masa pandemi di Fakultas Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial dan Keolahragaan berjalan dengan sesuai *Standart Operasional Prosedur (SOP)* dari kampus yaitu yang memberikan kebijakan diawal pandemi dengan daring keseluruhan, hingga pada pertengahan pandemi dilaksanakan dengan *blended*. Mahasiswa dalam perkuliahan di awal pandemi tentu banyak yang belum siap dan cenderung harus menyesuaikan dengan keadaan meskipun banyak sekali kendala, tapi di akhir-akhir masa pandemi ini sudah mulai terbiasa dan perkuliahan berjalan dengan baik pada pandemi ini menjadi kendala tetapi kendala tersebut memotivasi untuk membuat media pembelajaran mengoptimalkan hal-hal yang tidak biasa, yang biasanya Program Studi Pendidikan Jasmani Keolahragaan dan Rekreasi dilaksanakan praktek dilapangan tanpa menggunakan media sehingga sekarang dari Program Studi Pendidikan Jasmani Keolahragaan dan Rekreasi harus menjalankan dengan *blended* tapi disisi lain kendala itu bisa teratasi dan dengan *support system* walaupun tidak semuanya, dimasa pandemi ini biasanya banyak orang yang belajar lagi, belajar terus, dimana dalam masa pandemi ini tantangannya luar biasa yang awalnya susah menjadi mudah, karena mendapat ilmu baru dan yang dulunya tidak biasa menjadi terbiasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan perkuliahan di masa pandemi pada Fakultas Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial dan Keolahragaan berjalan dengan sesuai *Standart Operasional Prosedur (SOP)* dari kampus yaitu yang memberikan kebijakan diawal pandemi dengan daring keseluruhan, hingga pada pertengahan pandemi dilaksanakan dengan *blended*.

Mahasiswa dalam perkuliahan di awal pandemi tentu banyak yang belum siap dan cenderung harus menyesuaikan dengan keadaan meskipun banyak sekali kendala, tapi di akhir-akhir masa pandemi ini sudah mulai terbiasa dan perkuliahan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia_12_Mei_2022

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.(2020).*Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)* Jakarta:Kemendikbud.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2020) *Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Instansi Pemerintah* Jakarta: Kemenparrb

Wikipedia, (2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia. Diambil dari

Yunus M, Setiawan DF, Wuryandini E. (2021) “Peresepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 2, Juni 2021*